

**ANALISIS INVESTASI DAN KUALITAS LABA TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar
diBursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010–2014)**

Nur Syafitri Syapruddin, Septyana Prasetyaningrum
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua

Abstrak

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Pengaruh Investasi (PER), dan Kualitas Laba (NPM), secara parsial dan simultan terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Periode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah 5tahun.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010 sampai dengan 2014 sebanyak 142 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu sebanyak 8 perusahaan dengan periode waktu 5tahun pengolahan data digunakan data-data perusahaan yang tercantum dalam laporan dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory). Sampel diambil dengan menggunakan metode purposive sampling. Dengan kriteria yang ditentukan: (1) Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010 sampai dengan 2014, (2) Terdapat nilai perhitungan dari variabel dependen dan independen yang positif selama 5tahun berturut-turut yaitu periode tahun 2010 sampai dengan 2014, (3) Perusahaan Manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga mudah di olah datanya.

Berdasarkan analisis data disimpulkan bahwa Pada kolom unstandardized coefficients pada bagian B diperoleh model regresi linier berganda variabel (X1) Investasi sebesar 0,487 positif dan signifikan 0,001, Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Pada kolom unstandardized coefficients pada bagian B diperoleh model regresi linier berganda variabel (X2) Kualitas Laba sebesar 0,521 positif dan signifikan 0,009, Uji Hipotesis Uji Fhitung (11,157) dengan tingkat signifikan (0,000) atau dibawah tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variable X1 dan X2 yaitu Investasi dan Kualitas Laba mempunyai pengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap variabel (Y) yaitu Nilai Perusahaan. Dari adjusted R square sebesar 0,342 yang berarti variabilitas variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variable independen sebesar 34,2%. Jadi model cukup baik. Sedangkan sisanya 65,8 (100%- 34,2%=65,8%) dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Kata Kunci: Investasi, Kualitas Laba, dan Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perkembangan Global saat ini sedang dihadapkan dengan masalah krisis ekonomi. Dimana ditunjukkan dengan kenaikan nilai tukar Dollar Amerika. Kenaikan nilai tukar Dollar sendiri punya dampak Negatif bagi berbagai Negara yang menyebabkan berbagai masalah tersendiri di setiap Negara-nya. Indonesia sendiri terkena dampak dari kenaikan Dollar AS tersebut, dengan naiknya harga-harga barang dan jasa yang ditawarkan untuk konsumen oleh para pedagang.

Sebagian besar perdagangan luar Negeri Indonesia dijalankan dengan menggunakan DollarAS , sehingga mahalnya DollarAS akan membuat harga impor menjadi lebih mahal. Hal ini tidak selalu buruk, terutama ketika yang diimpor adalah jenis barang konsumsi. Karena hal ini membuat orang yang dulunya gemar membeli buah impor kini beralih ke buah lokal yang harganya lebih rendah. Jika memang akan mengurangi pendapatan importer lokal , tetapi akan menaikkan pendapatan petani dan pedagang buah lokal.

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga penanaman modal. Berdasarkan teori ekonomi, investasi berarti pembelian (dan produksi) dari modal barang yang tidak dikonsumsi tetapi digunakan untuk produksi yang akan datang (barang produksi). Contoh membangun rel kereta api atau pabrik. Investasi adalah suatu komponen dari PDB (product domestic bruto) dengan rumus ($PDB = C + I + G + (X - M)$). Dimana Produk Domestik Bruto sama dengan konsumsi + investasi + pemerintah + (expor-impor). Fungsi investasi pada aspek tersebut dibagi pada investasi non-residential (seperti pabrik dan mesin) dan investasi residential (rumahbaru).

Keputusan Investasi sangat dipengaruhi oleh ketersediaan dana perusahaan yang berasal dari sumber pendanaan internal (internal financing) maupun sumber pendanaan eksternal (external financing). Keputusan pendanaan berkaitan dengan penentuan struktur modal yang tepat bagi perusahaan. Tujuan dari keputusan pendanaan adalah bagaimana perusahaan menentukan sumber dana yang optimal untuk mendanai berbagai alternatif investasi, sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Laba yang tidak menunjukkan informasi yang sebenarnya tentang kinerja manajemen dapat menyesatkan pihak pengguna laporan. Jika laba seperti ini digunakan oleh investor untuk membentuk nilai pasar perusahaan, maka laba tidak dapat menjelaskan nilai pasar perusahaan yang sebenarnya.

Kualitas laba suatu perusahaan yang dimuat dalam laporan keuangan akan sangat mempengaruhi nilai perusahaan terutama perusahaan yang sudah menerbitkan saham di pasar modal. Semakin tinggi kualitas laba maka nilai perusahaan akan semakin naik. Pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan dapat dilihat melalui respon investor terhadap perusahaan setelah perusahaan mengeluarkan laporan keuangan yang menyajikan laporan laba. Jika laba yang dilaporkan adalah laba yang berkualitas maka investor akan memberikan sinyal positif melalui kesediaannya membayar premium atas saham perusahaan.

Salah satu yang diharapkan oleh seluruh stakeholder adalah pertumbuhan perusahaan baik secara jangka panjang perusahaan tersebut akan terus berlanjut maupun secara jangka pendek juga memberikan imbal hasil. Secara jangka panjang tersebut tercermin pada nilai perusahaan sedangkan jangka pendeknya dapat dilihat dari tingkat keuntungan atau laba (profitabilitas) yang dicapai.

Tujuan utama pemegang saham maupun investor meletakkan kekayaannya pada suatu instrument investasi adalah mendapat return. Tidak akan pernah terlepas tujuan utama perusahaan didirikan selain untuk memperkaya pemilik. Namun demikian agency cost tidak akan pernah hilang namun dapat diminimalisir, karena manajer tidak akan bekerja bagi pemilik perusahaan jika tidak selaras dengan kepentingan mereka.

Nilai perusahaan salah satunya juga ditentukan oleh profitabilitas. Rendahnya kualitas laba akan membuat keputusan para pengguna laporan keuangan menjadi bias. Salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan adalah laba yang dihasilkan perusahaan.

Tujuan utama perusahaan, adalah meningkatkan nilai perusahaan. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan para pemakainya seperti investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang. Menyatakan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya. Laba sebagai bagian dari laporan keuangan yang tidak menyajikan fakta yang sebenarnya tentang kondisi ekonomi perusahaan dapat diragukan kualitasnya.

Nilai Perusahaan akan tergambar dari harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen aset. Perusahaan yang menunjukkan keberhasilan yang lebih baik dari perusahaan lain akan mempunyai harga pasar saham yang lebih tinggi dan dapat mengumpulkan lebih banyak modal dengan persyaratan yang lebih lunak. Apabila modal mengalir kepada perusahaan-perusahaan yang sahamnya terus meningkat, maka sumber-sumber ekonomi telah diarahkan kepada pemakaian yang efisien.

Tujuan utama Perusahaan pada dasarnya adalah Mengoptimalkan Nilai Perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin sejahtera para shareholdersnya. Jadi semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan yang go public, nilai perusahaan dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Harga pasar saham adalah harga yang bersedia dibayarkan oleh calon investor apa bila ia ingin memiliki saham suatu perusahaan, sehingga harga saham merupakan harga yang dapat dijadikan sebagai proksi nilai perusahaan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya, Menurut Nur Chasanah, menggunakan keseluruhan perusahaan public yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2005-2007. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yakni didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.

Riset yang mendukung penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu Menurut (Nur Chasanah, 2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Laba terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Menurut (Ade Winda Septian, 2015). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menjadi tolak ukur bahwa, Kualitas Laba yang tidak terbukti berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, Menurut (Ririn Marlina,2013). Sehingga peneliti tertarik untuk Menganalisis bagaimana hasil dari pengaruh Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan.

Rumusan Masalah

1. Apakah Investasi berpengaruh Positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar diBEI Periode 2010-2014?
2. Apakah Kualitas Laba berpengaruh Positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar diBEI Periode 2010-2014?
3. Apakah Investasi dan Kualitas laba berpengaruh Positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar diBEI Periode 2010-2014?

TINJAUAN PUSTAKA

Riset yang mendukung penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu Menurut (Nur Chasanah,2009). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kualitas Laba terbukti berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Menurut (AdeWinda Septian, 2015. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang menjadi tolak ukur bahwa ,Kualitas Laba tidak terbukti berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Ririn Marlina,2013).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian sebelumnya, Menurut Nur Chasanah, menggunakan keseluruhan perusahaan public yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Indecx (JII) selama periode 2005-2007. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode poupositive sampling, yakni didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan periode yang lebih lama dari penelitian sebelumnya 2010-2014 pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI adalah sebanyak 142 perusahaan. Dari jumlah tersebut, 8 perusahaan yang memenuhi criteria sampel penelitian dengan jangka waktu 5tahun, melalui data perhitungan yang terdapat pada ICMD (Indonesian Capital Market Directory). Dengan menggunakan alat analisis desriptif: uji asumsi klasik, regresi liner berganda dan uji hipotesis.

Investasi

Signalling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi merupakan unsure penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu,saat ini maupun keadaan masa yang akan dating bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan

bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Kualitas Laba

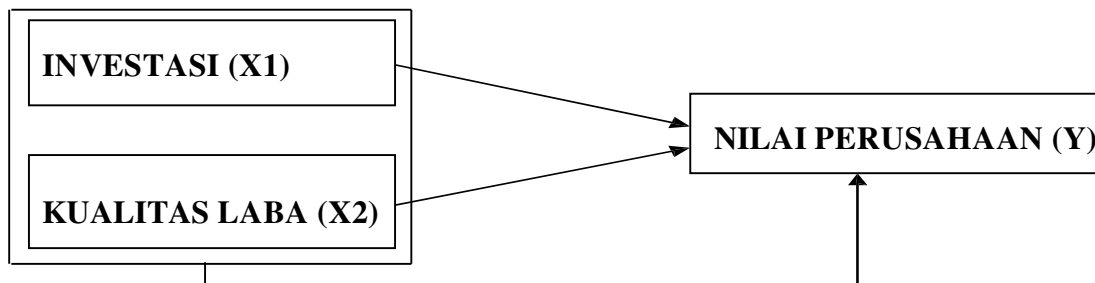
Kualitas Laba didasarkan pada hubungan laba-kas-akrual yang dapat diukur dengan berbagai ukuran, yaitu: rasio kas operasi dengan laba, perubahan akrual total, estimasi abnormal/discretionary accruals(akrual abnormal/kebijakan), dan estimasi hubungan akrual-kas. Dengan menggunakan ukuran rasio kas operasi dengan laba,kualitaslaba ditunjukkan oleh kedekatan laba dengan aliran kas operasi.

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan dapat ditentukan dengan Profitabilitas.Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan.Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat.

Kerangka Konseptual

Dari penjelasan tersebut, maka dapat dibuat kaitan antara Investasi dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan Kerangka konseptual penelitian yang saling berhubungan yakni dengan variabel bebas berpengaruh terhadap variable terikat secara parsial dan simultan pada:



Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian,oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara,karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiric (Sugiono,2010).

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan pemaparan tinjauan pustaka, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1= Investasi berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
- 2= Kualitas Laba berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.
- 3= Investasi dan Kualitas Laba berpengaruh positif secara simultan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan Time Series. Time Series (deret berkala) adalah suatu metode kuantitatif untuk menentukan pola data masa lampau yang telah dikumpulkan secara teratur menurut urutan waktu kejadian. Pola masa lalu ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk forecasting dimasa yang akan datang.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Husein Umar, 2011). Populasi penelitian ini adalah Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Manufaktur.

Data yang akan dipakai dalam penelitian belum tentu merupakan keseluruhan dari suatu populasi. Hal ini patut dimengerti mengingat adanya beberapa kendala seperti populasi yang tak terdefiniskan, adanya kendala biaya, waktu, tenaga, serta masalah heterogenitas atau homogenitas dari elemen populasi tersebut, dengan alasan ini, maka dalam penelitian akhirnya sampel yang digunakan. Banyak pengertian tentang sampel, tetapi secara umum sampel merupakan bagian kecil dari suatu populasi (Husein Umar, 2011).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010 sampai dengan 2014 sebanyak 142 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yaitu sebanyak 10 perusahaan dengan periode waktu 5 tahun pengolahan data digunakan data – data perusahaan yang tercantum dalam laporan dari ICMD (Indonesian Capital Market Directory). Pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2010 sampai dengan 2014.
2. Terdapat nilai perhitungan dari variabel dependen dan independen yang positif selama 5 tahun berturut-turut yaitu periode tahun 2010 sampai dengan 2014.
3. Perusahaan Manufaktur yang mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini sehingga mudah diolah datanya.

Variabel Independen

Dalam penelitian ini yang menjadi variable independen adalah Investasi dan Kualitas Laba. Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah tersebut berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Terkadang, investasi disebut juga sebagai penanaman modal, adapun indikator penelitian investasi adalah sebagai berikut: Tingkat inflasi, Kualitas sumber daya manusia, Pengaruh tingkat suku bunga, dan Pengaruh nilai tukar. Keputusan investasi adalah keputusan yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Price Earnings Ratio* (PER). PER menunjukkan perbandingan antara closing price dengan laba per lembar saham (*earnings per share*). PER dirumuskan dengan):

$$\text{Price Earnings Ratio} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}} \quad (1)$$

Kualitas Laba akan berhubungan dengan bagaimana laba itu “dihasilkan”. “Dihasilkan” berarti laba tersebut merupakan suatu bentuk hasil pertanggungjawaban penyusun laporan keuangan, dalam hal ini manajemen perusahaan. Untuk mengukur kualitas laba menggunakan rasio *profit margin* yaitu ditentukan oleh dua faktor: *net sales* dan laba usaha atau *net operating income* tergantung kepada pendapatan dari sales dan besarnya biaya usaha (*operating expenses*).

-

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan bersih}} \quad (2)$$

Sumber : Syafrizal Helmi, dalam Rasio – Rasio Keuangan Perusahaan

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen penelitian adalah Nilai Perusahaan.

Nilai Perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini, nilai perusahaan harga yang tersedia dibayar oleh investor. Adapun pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah rasio *price book value* sebagai berikut:

$$\text{Price Book Value} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}} \quad (3)$$

Sumber: dalam. Nur Chasana, 2009.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Berdasarkan grafik histogram dapat disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang mendekati normal.

Sedangkan pada grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal sehingga dapat disimpulkan grafik normal plot menunjukkan pola distribusi normal. Maka histogram maupun grafik normal plot menunjukkan pola distribusi normal. Maka, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Multikolonierilitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen* (ImamGhozali,2011).

Dari table 4.5 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10. Berdasarkan hasil uji multikolineritas tersebut maka persamaan model regresi yang diajukan tidak terdapat masalah multikolineritas dan layak untuk digunakan.

c. Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi Nilai Perusahaan berdasarkan masukan variabel *independen* Investasi dan Kualitas Laba.

d. Auto korelasi

Pengujian ini bertujuan menguji apakah dalam model *regresi linier* ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (ImamGhozali,2011). Untuk menganalisis adanya autokorelasi dipakai uji *Durbin-Watson*.

Dari hasil uji autokorelasi diatas diketahui bahwa nilai DW sebesar 2,288. Nilai DW tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel *Durbin-watson d Statistic : Significance point for d land du at 0.05 level of significance*, dengan jumlah sampel 8 dikali periode 5 tahun ($n=40$) dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$) $dL < dU$, $dL=1,390 < dU=1,600$.

Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum, data hasil pengamatan dependen(Y) dipengaruhi oleh variable- variabel bebas (X) X1, X2, sehingga rumus umum dari regresi linier berganda ini adalah (Sugiyono,2012):\

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis Investasi dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan. Analisis ini diolah dengan bantuan program SPSS. Hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada table (4.5:46) di atas, Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada table 4.5 pada kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -8,503 + 0,487x_1 + 0,521x_2$$

Dari persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konstanta (a)=-8,503 menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan, dimana jika nilai variabel Independen sama dengan nol, maka Nilai Perusahaan (Y) sama dengan -8,503. Jika pengaruh konstanta -8,503 dan tidak memiliki variabel independen maka nilai perusahaan akan menurun.
- b. Koefisien X1 = 0,487, menunjukkan bahwa Investasi berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya jika variabel X1 mengalami kenaikan 1 satuan nilai, maka akan meningkatkan Investasi sebesar 0,487.
- c. Koefisien X2 = 0,521, menunjukkan bahwa Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Artinya jika variabel X2 mengalami kenaikan 1 satuan nilai, maka akan meningkatkan Kualitas Laba sebesar 0,521.

Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Ujit)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan bantuan SPSS21.0 seperti terlihat pada table (4.5:46) diatas. Pada table diatas dapat dilihat hasil perhitungan t dari setiap variabel investasi dan kualitas laba, dengan nilai sig < 0,05, apakah berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, maka diperoleh:

1. Nilai sig = 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan yaitu H0 ditolak Ha diterima maka variabel investasi x1 secara parsial atau sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai sig = 0,009 < 0,05. Hal ini membuktikan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima maka variabel kualitas laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Uji Simultan (UjiF)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apa kan variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variable dependen. Nilai signifikan dibawah 0,05 (5%) maka secara simultan variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat, begitu juga sebaliknya. Berdasarkan hasil perhitungan pada table 4.6 ditunjukkan bahwa nilai signifikan $(0,000) < 0,005 (5\%)$. Artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel investasi dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Dengan nilai F hitung sebesar 11,157 dan F table sebesar 3.267, dengan demikian dapat dikatakan bahwa variable bebas dari mode regresi linier berganda mampu menjelaskan variable terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 nilai koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variable dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen.

Determinasi digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi.

Besarnya nilai *adjusted* R^2 sebesar 0,342 yang berarti variabilitas variable dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 34,2%. Jadi model cukup baik. Sedangkan sisanya $65,8 (100\% - 34,2\% = 65,8\%)$ dijelaskan oleh variable lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian ini:

1. Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini menunjukkan yaitu H_0 ditolak H_a diterima maka variabel Investasi X_1 secara parsial atau sendiri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B diperoleh model regresi linier berganda variabel (X_1) Investasi sebesar 0,487 positif dan signifikan 0,001, Jadi dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, sehingga hipotesis satu terbukti, Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini juga sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. *Price Earnings Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga

para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.. Dengan demikian maka keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil ini mendukung hasil penelitian (Ade Winda Septia,2015) dan (Gany Ibrahim Fenandar,Surya Raharja,2012) yang menyimpulkan bahwa Keputusan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Kualitas Laba berpengaruh positif secara parsial terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel Kualitas Laba mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Pada kolom *unstandardized coefficients* pada bagian B diperoleh model regresi linier berganda variabel(X_2) Kualitas Laba sebesar 0,521 positif dan signifikan 0,009. Artinya Kualitas Laba yang dilaporkan manajemen terbukti mampu meningkatkan Nilai Perusahaan. Kualitas Laba menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi pada perusahaan,karena kualitas laba dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan dan menunjukkan bahwa manajemen tidak bertindak oportunistik dalam melakukan pelaporan laba. Hasil ini mendukung hasil penelitian (Nur Chasana,2009) yang menyimpulkan Kualitas Laba terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa Kualitas Laba tidak terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan(Ririn Marlina,2013).
3. Investasi dan Kualitas Laba berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia periode 2010-2014.Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa Keputusan Investasi dan Kualitas Laba berpengaruh secara simultan terhadap NilaiPerusahaan dari Hasil Uji Hipotesis Uji F hitung(11,157) dengan tingkat signifikan(0,000) atau dibawah tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 dan X_2 yaitu Investasi dan Kualitas Laba mempunyai pengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap variabel (Y) yaitu NilaiPerusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel Independen (Investasi dan Kualitas Laba) secara bersamaan atau simultan dapat dijadikan indikator dalam memprediksi Nilai Perusahaan (Ade Winda Septia,2015) dan (Ririn Marlina,2013).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan uji F (simultan) dan uji t (parsial) bahwa Investasi dan Kualitas Laba mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan menggunakan data ICMD perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Dan dari kedua variabel penelitian diatas antara Investasi dan Kualitas Laba yang memberikan pengaruh paling dominan adalah variabel Investasi (X1). Hal ini menunjukkan yaitu H_0 ditolak H_a diterima maka variabel Investasi X1 secara parsial atau sendiri mempunyai pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan Membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel Kualitas Laba X2 secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dari variabel X1 dan X2 secara parsial mempunyai pengaruh maka dalam penelitian ini. Analisis Investasi dan Kualitas Laba berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
2. Variabel penelitian dari *adjusted R square* sebesar 0,342 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 34,2%. Jadi model cukup baik. Sedangkan sisanya $65,8(100\% - 34,2\% = 65,8\%)$ dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti menyarankan untuk:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode pengamatan pengambil sampel perusahaan yang akan dianalisis datanya.
2. Menambahkan Variabel lain dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat menjadi referensi, kiranya dapat bermanfaat.
3. Pengambilan data dari Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI melalui berbagai sub sektor, sehingga dapat dianalisis lagi pengaruh apa yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.
4. Dari nilai statistik yang diperoleh terlihat bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
5. Mencantumkan fenomena dan riset penelitian dari penelitian terdahulu seperti yang penelitiannya setidaknya berstandar SNA (*Simposium Nasional Akuntansi*). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Agar tercipta analisis Investasi dan Kualitas Laba terhadap Nilai Perusahaan dengan menggunakan proksi perhitungan yang berbeda atau dari rasio-rasio keuangan yang telah tercantum dalam laporan ICMD yang juga menjadi sumber data penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasana Nur. 2009, *Pengaruh Corporate Governance, Invesment Oportunity Set dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta.
- Fenandar Ibrahim Gany, Raharja Surya. 2012, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan*. Semarang.
- Filbert Ryan. 2014, *Hidden Profit from Stock Market*. Jakarta.
- Ghozali Imam. 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang.
- ICMD (Indonesian Capital Market Directory), 2010-2014. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
- Marlina Ririn. 2013, *Pengaruh Good Corporate Governance, Invesment Oportunity Set, dan Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan*. Kalijaga Yogyakarta.
- Paulus Christian. 2012, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba*. Semarang.
- Pedoman Penulisan Proposal Penelitian Dan Skripsi. 2014, Universitas Yapis Papua.
- Puteri Anggia Paramitha, Rohman Abdul. 2012, *Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan*. Semarang.
- Septia Winda Ade. 2015, *Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2012, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta Bandung.
- Surono Agus. 2015, *Intisari Finance*. Gramedia Majalah Jakarta.
- Umar, Husein. 2011, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta.

Lampiran–Lampiran

		Tabulasi Data		
		x1	x2	y
Tabulasi Data		PER	NPM	PBV
2010	ADES	30,19	12,14	9,57
	UNVR	16,68	37,17	31,12
	ADMG	22,25	1,71	1,37
	INTP	18,21	25,99	4,49
	EKAD	5,82	7,8	1,34
	CPIN	13,67	11,12	6,78
	ASII	15,37	12,63	4,48
	GGRM	18,56	10,57	3,63
2011	ADES	30,19	14,47	4,74
	UNVR	34,45	17,19	38,97
	ADMG	7,67	1,02	1,33
	INTP	17,43	28,95	3,99
	EKAD	7,05	10,31	1,49
	CPIN	14,95	14,72	5,7
	ASII	14,03	10,08	
	GGRM	24,08	11,18	

2012	ADES	13,58	8,64	5,42	36
	UNVR	32,87	17,74	40,09	
	ADMG	13,51	5,84	1,47	
	INTP	17,35	25,93	4,26	
	EKAD	4,96	7,96	1,57	
	CPIN	22,33	13,16	7,32	
	ASII	13,7	12,97	3,43	
	GGRM	26,62	11,88	4,07	
2013	ADES	17,69	17,49	4,55	
	UNVR	36,37	17,72		
	ADMG	4,56	1,72	1,14	
	INTP	15,3	27,55	3,41	
	EKAD	6,29	9,4	1,44	
	CPIN	18,79	12,58	5,75	
	ASII	15,33	12,09	2,79	
	GGRM	18,73	8,3	2,85	
2014	ADES	21,2	13,2	4,46	
	UNVR	39,94	17,4	39,53	
	ADMG	60,93	3,45	1,12	
	INTP	17,14	26,82	3,82	
	EKAD	6,43	10,89	1,47	
	CPIN	23,02	9,85	7,04	
	ASII	14,49	11,5	2,64	
	GGRM	18,68	7,91	2,85	

Lampiran-Lampiran Populasi dan Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode	No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode
1	AkashaWiraInternationalTbk	ADES	39	GrandKartechTbk	KRAH
2	AlamKaryaUnggulTbk	AKKU	40	GudangGaramTbk	GGRM
3	AlaskaIndustrindoTbk	ALKA	41	GunawanDianjayaSteelTbk	GDST
4	AlkindoNaratamaTbk	ALDO	42	HanjayaMandalaSampoernaTbk	HMSP
5	AlumindoLightMetalIndustryTbk	ALMI	43	HansonInternationalTbk	MYRX
6	ApacCitraCentertexTbk	MYTX	44	HolcimIndonesiaTbk	SMCB
7	ArghaKaryaPrimaIndustryTbk	AKPI	45	ImpackPratamaIndustriTbk	IMPC
8	ArgoPantesTbk	ARGO	46	IndahKiatPulp&paperTbk	INKP
9	ArwanaCitraMuliaTbk	ARNA	47	IndalAluminiumIndustryTbk	INAI
10	AsahimasFlatGlassTbk	AMFG	48	IndoAcitamaTbk	SRSN
11	AsiaPasificFibersTbk	POLY	49	IndoKordsaTbk	BRAM
12	AsiaplastIndustriesTbk	APLI	50	IndoRamaSyntheticTbk	INDR
13	AstraAutoPartTbk	AUTO	51	IndocementTunggalPrakasaTbk	INTP
14	AstraInternationalTbk	ASII	52	IndofarmaTbk	INAF
15	BaritoPasificTbk	BRPT	53	IndofoodCBPSuksesMakmurTbk	ICBP
16	BentoelInternationalInvestamaTbk	RMBA	54	IndofoodSuksesMakmurTbk	INDF
17	BerlinaTbk	BRNA	55	IndomobilSuksesInternationalTbk	IMAS
18	BetonJayaManunggalTbk	BTON	56	IndopolySwakarsaIndustryTbk	IPOL
19	BudiAcidJayaTbk	BUDI	57	IndospringTbk	INDS
20	CahayaKalbarTbk	CEKA	58	IndustriJamudanFarmasiSidoMunculTbk	SIDO
21	CentexTbk		59	IntanWijayaInternationalTbk	INCI
22	ChampionPasificIndonesiaTbk	IGAR	60	IntiKeramikAlamAsriIndustriTbk	IKAI
23	ChandraAsriPetrochemical	TPIA	61	ItamarayaTbk	ITMA
24	CharoenPokphandIndonesiaTbk	CPIN	62	JakartaKyoeiSteelWorkLTDTbk	JKSW
25	ChitoseInternasionalTbk	CINT	63	JapfaComfeedIndonesiaTbk	JPFA
26	CitraTurbindoTbk	CTBN	64	JayaPariSteelTbk	JPRS
27	DaryaVariaLaboratoriaTbk	DVLA	65	JemboCableCompanyTbk	JECC
28	DavomasAbadiTbk	DAVO	66	KabelindoMurniTbk	KMLM
29	DeltaDjakartaTbk	DLTA	67	KalbeFarmaTbk	KLBF
30	DutaPertiwiNusantara	DPNS	68	KarwellIndonesiaTbk	KRAW
31	DwiAnekaJayaKemasindoTbk	DAJK	69	KedaungIndagCanTbk	KICI
32	EkadharmaInternationalTbk	EKAD	70	KedawungSetiaIndustrialTbk	KDSI
33	EratexDjayaTbk	ERTX	71	KeramikaIndonesiaAssosiasiTbk	KIAS
34	EterindoWahanatamaTbk	ETWA	72	KertasBasukiRachmatIndonesiaTbk	KBRI
35	EverShineTextileIndustryTbk	ESTI	73	KimiaFarmaTbk	KAEF
36	FajarSuryaWisesaTbk	FASW	74	KMIWireandCableTbk	KBLI
37	GajahTunggalTbk	GJTL	75	KrakatauSteelTbk	KRAS
38	GoodyearIndonesiaTbk	GDYR	76	LanggengMakmurIndustryTbk	LMPI

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode	No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode
76	LanggengMakmurIndustryTb	LMPI	114	SiearadProduceTbk	SIPD
77	LionMetalWorksTbk	LION	115	SiwaniMakmurTbk	SIMA
78	LionmeshPrimaTbk	LMSH	116	SoriniAgroAsiaCorporindoTbk	SOBI
79	MalindoFeedmillTbk	MAIN	117	SriRejekiIsmanTbk	SRIL
80	MandomIndonesiaTbk	TCID	118	SteelPipeIndustryofIndonesiaTbk	ISSP
81	MartinaBertoTbk	MBTO	119	SumalindoLestariJayaTbk	SULI
82	MayoraIndahTbk	MYOR	120	SumiIndoKabelTbk	IKBI
83	MerckTbk	MERK	121	SunsonTextileManufacturerTbk	SSTM
84	MuliaIndustrindoTbk	MLIA	122	SuparmaTbk	SPMA
85	MultiBintangIndonesiaTbk	MLBI	123	SupremeCableManufacturingandCommerceTb	SCCO
86	MultiPrimaSejahteraTbk	LPIN	124	SuryaTotoIndonesiaTbk	TOTO
87	MultistradaArahSaranaTbk	MASA	125	TaishoPharmaceuticalIndonesiaTbk	SQBI
88	MustikaRatuTbk	MRAT	126	TembagaMuliaSemananTbk	TBMS
89	NipponIndosariCorporindoTb	ROTI	127	TempoScanPasificTbk	TSPC
90	NippresTbk	NIPS	128	TigaPilarSejahteraFoodTbk	AISA
91	NusantaraIntiCorporaTbk	UNIT	129	TirtaMahakamResourcesTbk	TIRT
92	PabrikKertasTjiwiKimiaTbk	TKIM	130	TitanKimiaNusantaraTbk	FPNI
93	PanAsiaIndosyntecTbk	HDTX	131	TobaPulpLestariTbk	INRU
94	PanBrothersTbk	PBRX	132	TriBanyanTirtaTbk	ALTO
95	PelangiIndahCanindoTbk	PICO	133	TriasSentosaTbk	TRST
96	PelatTimahNusantaraTbk	NIKL	134	TrisulaInternationalTbk	TRIS
97	PolychemIndonesiaTbk	ADMG	135	UltrajayaMilkIndustryandTradingCompanyTb	ULTJ
98	PrashidaAnekaNiagaTbk	PSDN	136	UnggulIndahCahayaTbk	UNIC
99	PrimaalloysteelUniversalTbk	PRAS	137	UnileverIndonesiaTbk	UNVR
100	PrimarindoAsiaInfrastructure	BIMA	138	UnitexTbk	UNTX
101	PyridamFarmaTbk	PYFA	139	VokselElectricTbk	VOKS
102	RickyPutraGlobalindoTbk	RICY	140	WijayaKaryaBetonTbk	WTON
103	SaranacentralBajatama	BAJA	141	WismilakIntiMakmurTbk	WIIM
104	SatNusaPersadaTbk	PTSN	142	YanaPrimaHastaPersadaTbk	YPAS
105	ScheringPloughIndonesiaTbk	SCPI			
106	SekarBumiTbk	SKBM			
107	SekarLautTbk	SKLT			
108	SekawanIntipratamaTbk	SIAP			
109	SelamatSempurnaTbk	SMSM			
110	SemenBaturajaPerseroTbk	SMBR			
111	SemenGresikTbk	SMGR			
112	SepatuBataTbk	BATA			
113	SiantarTopTbk	STTP			

Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode
1	AkashaWiraInternationalTbk	ADES
2	UnileverIndonesiaTbk	UNVR
3	PolychemIndonesiaTbk	ADMG
4	IndocementTunggalPrakasaTbk	INTP
5	EkadharmaInternationalTbk	EKAD
6	CharoenPokphandIndonesiaTbk	CPIN
7	AstraInternationalTbk	ASII
8	GudangGaramTbk	GGRM

PerhitunganSampelPenelitian

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode	Investasi (PER)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	18,21	17,43	17,35	15,30	17,14
2	Ekadharma International Tbk	EKAD	5,82	7,05	4,96	6,29	6,43
3	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	13,67	14,95	22,33	18,79	23,02
4	Astra International Tbk	ASII	15,37	14,03	13,70	15,33	14,49
5	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	22,25	7,67	13,51	4,56	60,93
6	Akasha Wira International Tbk	ADES	30,19	23,03	13,58	17,69	21,20
7	Gudang Garam Tbk	GGRM	18,56	24,08	26,62	18,73	18,68
8	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	37,17	34,45	32,87	36,37	39,94

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode	Kualitas Laba (NPM)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	25,99	28,95	25,93	27,55	26,82
2	Ekadharma International Tbk	EKAD	7,80	10,31	7,96	9,40	10,89
3	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	11,12	14,74	13,16	12,58	9,85
4	Astra International Tbk	ASII	12,63	13,08	12,97	12,09	11,50
5	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	1,71	1,02	5,84	1,72	3,45
6	Akasha Wira International Tbk	ADES	12,14	14,47	8,64	17,49	13,20
7	Gudang Garam Tbk	GGRM	10,57	11,18	11,84	8,30	7,91
8	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	16,68	17,19	17,74	17,72	17,40

No	Nama Perusahaan Manufaktur	Kode	Nilai Perusahaan (PBV)				
			2010	2011	2012	2013	2014
1	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	INTP	4,49	3,99	4,26	3,41	3,82
2	Ekadharma International Tbk	EKAD	1,34	1,49	1,57	1,44	1,47
3	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	CPIN	6,78	5,70	7,32	5,75	7,04
4	Astra International Tbk	ASII	4,48	3,95	3,43	2,79	2,64
5	Polychem Indonesia Tbk	ADMG	1,37	1,33	1,47	1,14	1,12
6	Akasha Wira International Tbk	ADES	9,57	4,74	5,42	4,55	4,46
7	Gudang Garam Tbk	GGRM	3,63	4,86	4,07	2,85	2,85
8	Unilever Indonesia Tbk	UNVR	31,12	38,97	40,09	36,00	39,53

**Lampiran
hasil SPSS**

Model			Collinearity Statistics
			VI
1	(Constant)		
	Investasi		1,007
	KualitasLaba		1,007

**Model
Summary^b**

Model	R	RSquare	AdjustedR Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,613 ^a	,376	,342	9,25620	2,288

a. Predictors: (Constant), Kualitas Laba, Investasi

b. Dependent Variable: Nilai perusahaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1911,757	2	955,878	11,157
	Residual	3170,055	37	85,677	
	Total				
a. Dependent Variable: Nilai perusahaan					
b. Predictors: (Constant), Kualitas Laba, Investasi					
	5081,812	39			

Coefficients^a

Model			KualitasLaba	Investasi
1	Correlations	KualitasLaba	1,000	-,083
		Investasi	-,083	1,000
	Covariances	KualitasLaba	,036	-,002
		Investasi	-,002	,018

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Coefficient Correlations^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Investasi	Kualitas Laba
1	1	2,677	1,000	,02	,03	,03
	2	,224	3,456	,00	,52	,56
	3	,099	5,203	,98	,45	,41

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Collinearity Diagnostics^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-8,503	3,790		-2,243	,031	
	Investasi	,487	,135	,469	3,600	,001	,993
	Kualitas Laba	,521	,190	,358	2,747	,009	,993

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-5,3843	22,9898	7,9075	7,00139	40
Std. Predicted Value	-1,898	2,154	,000	1,000	40
Standard Error of Predicted Value	1,474	6,275	2,355	,950	40
Adjusted Predicted Value	-6,2794	41,5833	8,1976	8,37073	40
Residual	-21,86981	23,32725	,00000	9,01573	40
Std. Residual	-2,363	2,520	,000	,974	40
Stud. Residual	-3,214	2,612	-,012	1,077	40
Deleted Residual	-40,46331	25,06561	-,29010	11,28345	40
Stud. Deleted Residual	-3,734	2,853	-,008	1,157	40
Mahal. Distance	,014	16,946	1,950	3,003	40
Cook's Distance	,000	2,927	,106	,462	40
Centered Leverage Value	,000	,435	,050	,077	40

a. Dependent Variable: Nilai perusahaan

Charts

